

Tindak Ekstremisme di Papua Semakin Rumit, Polres Imbau Warga Tetap Waspada

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Papua - Tindak ekstremisme yang merupakan suatu pemahaman baru yang disebarkan pihak tertentu di Papua semakin rumit. **Radikalisme** yang bercampur dengan prihal agama, sosial, dan politik, bahkan juga dengan isu corona, membuat urusan ini semakin rumit. Berkaitan dengan ini, Polres Pegunungan Bintang, Papua mengimbau masyarakat tetap waspada

Berbagai tindak ekstrimisme yang tak jarang memakan korban jiwa seakan menjadi cara dan senjata utama bagi pelaku paham radikal. Mereka kerap kali memanfaatkan isu-isu sosial, bahkan isu corona untuk menyampaikan pemahaman mereka. Berbagai propaganda paham radikal masih terlihat di beberapa tempat. Seperti perguruan tinggi, masjid, organisasi masyarakat. Dan bahkan dalam lingkup pemerintah pun sekarang sudah memasuki wilayahnya.

Demi membantu pandemi Corona, Kepolisian Pegunungan Bintang membantu masyarakat dengan dengan bagi-bagi sembako. Di sela pembagian sembako, Kapolres Pegunungan Bintang AKBP. Michael Mumbunan, S.I.K mengatakan, Polri Khususnya Polres Pegunungan Bintang terus melakukan upaya antisipasi pemahaman radikalisme. Karena paham tersebut berkembang dengan memanfaatkan isu. Selama ini Paham radikal menyebar di masyarakat guna mencegah masyarakat terpengaruh kelompok paham itu.

“Kita ajak masyarakat untuk sama sama menolak dan tidak terpengaruh dengan paham radikalisme dan terorisme, intinya bagaimana sitkamtibmas di Wilayah

hukum Polres Pegunungan Bintang terjaga aman dan kondusif, “kata Kapolres.

Kapolres juga mengingatkan masyarakat agar tetap waspada dengan kehadiran orang asing yang mengajak atau melakukan pertemuan tanpa berkoordinasi dengan aparat desa dan aparat kepolisian. Sebab, kondisi seperti itu kerap dimanfaatkan orang yang tidak bertanggung jawab untuk menyampaikan paham-paham yang bertentangan dengan NKRI.

Tindak Ekstremisme Diawali dengan Sikap Intoleran

“Selaku Kapolres, Saya menghimbau apabila ada orang yang datang ke rumah atau mengajak sesuatu hal yang tidak jelas. Apalagi tidak diketahui orangnya, tolong diantisipasi, dan sampaikan ke Babinkamtibmas yang ada, dan pak Kades, ” ucapnya.

Tambah Kapolres menegaskan, radikalisme merupakan paham yang harus diantisipasi. Karena mudah masuk ke lapisan masyarakat. Terutama mereka yang kurang mengetahui tentang ideologi Pancasila, agama persatuan dan kesatuan bangsa itu.

Lanjutnya, Tolong dijaga wilayah kita yang sudah aman ini. Kehadiran Babinkamtibmas sebagai garda terdepan yang turun langsung ke masyarakat di kawasan heterogen tersebut. Sebab, tindak ekstremisme yang diawali dari sikap intoleran hingga individu atau kelompok tersebut menjadi radikal.

Kalau kita tidak cegah dan tolak, maka terjadilah perpecahan dan masuknya paham radikalisme dan terorisme tersebut. makanya itu, Saya menghimbau masyarakat bekerja sama dengan Polres Pegunungan Bintang untuk mengantisipasi paham tersebut tersebar di Kabupaten Pegunungan Bintang.

Menurutnya, masyarakat di wilayah tertentu kerap menjadi sasaran kelompok radikal karena mereka lebih mudah dipengaruhi ideologi radikalisme.

Dia menambahkan, agar masyarakat tidak terlibat **kelompok radikal** sekaligus mewaspada, mengidentifikasi, dan melaporkan bila menemukan indikasi penyebaran paham radikalisme di lingkungan masing-masing, tegas Kapolres Pegunungan Bintang.